

**ANIMAL WELFARE PADA BUDIDAYA PEMBESARAN UDANG
VANAME (*Litopenaeus vannamei*) DI TAMBAK CV. ANUGRAH ABADI
PERKASA DENGAN PADAT TEBAR YANG BERBEDA**

Oleh

Leonard Yohanes Benedict Cengga, NIM 2213111014

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan prinsip *animal welfare* pada budidaya pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di tambak CV. Anugrah Abadi Perkasa dengan padat tebar yang berbeda. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan pasar global terhadap standar kesejahteraan hewan (*animal welfare*) dalam akuakultur, sementara penerapannya di Indonesia masih terbatas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui observasi dan pengukuran langsung parameter yang diamati, serta partisipasi aktif yang didukung oleh dokumentasi. Penilaian *animal welfare* menggunakan pendekatan non-invasif berdasarkan empat indikator utama, yaitu lingkungan, nutrisi, kesehatan, dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *animal welfare* di CV. Anugrah Abadi Perkasa sudah berjalan dengan baik pada seluruh petak penelitian. Manajemen budidaya yang diterapkan, seperti manajemen pakan, pengendalian kualitas air, dan pencegahan penyakit mampu menunjang pertumbuhan serta kelangsungan hidup udang secara optimal. Sebagian besar indikator yang diamati berada pada kategori *good welfare*. Penilaian indikator nutrisi dan perilaku pada keempat petak memperoleh skor 1 (*good welfare*). Pada indikator lingkungan dan kesehatan, penilaian skor 1 (*good welfare*) terdapat pada petak 1 dan 3 dengan padat tebar rendah. Penilaian skor 2 (*tolerable welfare*) terdapat pada petak 2 dan 4 dengan padat tebar tinggi yang berarti kondisi tersebut masih berada dalam batas toleransi, namun menunjukkan adanya penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang. Penelitian ini merekomendasikan pengelolaan padat tebar yang optimal, peningkatan manajemen kesehatan udang, penguatan prinsip *animal welfare*, dan pengembangan indikator evaluasi yang lebih komprehensif untuk mendukung keberlanjutan budidaya udang vaname di Indonesia.

Kata kunci: *animal welfare*, udang vaname, padat tebar, kualitas air, kesehatan udang, akuakultur berkelanjutan

**ANIMAL WELFARE IN VANAME SHRIMP (*Litopenaeus vannamei*)
FARMING IN CV. ANUGRAH ABADI PERKASA PONDS WITH
DIFFERENT STOCKING DENSITIES**

Animal Welfare pada Budidaya Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak CV. Anugrah Abadi Perkasa dengan Padat Tebar yang Berbeda

Leonard Yohanes Benedict Cengga*, Kadek Lila Antara, Jasmine Masyitha Amelia

Aquaculture Study Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Ganesha University of Education

Jalan Udayana No. 11, Singaraja, Bali

*Corresponding Author: leoncengga@gmail.com

(Received March 11th 2026; Accepted April 6th 2026)

ABSTRACT

This study aims to evaluate the application of animal welfare principles in the cultivation of whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in the ponds of CV. Anugrah Abadi Perkasa with different stocking densities. This study was motivated by the increasing global market demand for animal welfare standards in aquaculture, while its application in Indonesia is still limited. The method used is descriptive quantitative through direct observation and measurement of observed parameters, as well as active participation supported by documentation. Animal welfare assessment uses a non-invasive approach based on four main indicators, namely environment, nutrition, health, and behavior. The results show the implementation of animal welfare at CV. Anugrah Abadi Perkasa has been running well in all research plots. The applied cultivation management, such as feed management, water quality control, and disease prevention are able to support optimal shrimp growth and survival. Most of the observed indicators are in the good welfare category. The assessment of nutritional and behavioral indicators in all four plots obtained a score of 1 (good welfare). For environmental and health indicators, the assessment score of 1 (good welfare) is found in plots 1 and 3 with low stocking densities. A score of 2 (tolerable welfare) was found in plots 2 and 4 with high stocking densities, indicating that these conditions are still within tolerable limits, but indicate a decline in environmental quality and health, potentially affecting shrimp growth and survival. This study recommends optimal stocking density management, improved shrimp health management, strengthened animal welfare principles, and the development of more comprehensive evaluation indicators to support the sustainability of whiteleg shrimp farming in Indonesia.

Keywords: Animal Welfare, Shrimp Health, Stocking Density, Sustainable Aquaculture, Whiteleg Shrimp